

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi dakwah memiliki peran penting dalam membangun kesadaran, pemahaman, dan minat terhadap nilai-nilai keagamaan di masyarakat.¹ Dalam konteks modern, tantangan dakwah tidak hanya terletak pada penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga pada cara membangun hubungan yang relevan dengan audiens yang beragam, khususnya generasi muda. Salah satu komunitas yang menjadi perhatian adalah Endikat Teman Hijrah sebuah komunitas yang bergerak dalam kegiatan keagamaan dan spiritual untuk mendukung perjalanan hijrah anggotanya.

Akhir-akhir ini di Indonesia, fenomena hijrah, gerakan keagamaan yang dikenal sebagai "hijrah", begitu marak. Banyak penelitian tentang topik ini muncul, membuatnya menjadi perbincangan yang menarik dan populer, terutama di kalangan remaja yang sangat terlibat. Salah satu arti hijrah adalah perpindahan nabi dari Makkah ke Madinah. Namun, juga dianggap sebagai pergeseran perilaku dari keburukan ke baik. Ini menggabungkan ajaran agama dengan elemen budaya populer anak muda. Hasilnya adalah Islam Populer, yang sangat disukai dan diikuti oleh generasi muda yang sedang mencari identitas dirinya dalam agama.

Menurut sosiolog Ariel Heryanto, fenomena hijrah secara tidak langsung mulai muncul pada awal dekade 1990-an ketika Presiden Soeharto mengubah pendekatan dengan mengajak kelompok Islam dari berbagai orientasi ideologis untuk masuk ke dalam pemerintahannya, memungkinkan mereka untuk secara bebas mengekspresikan ideologi mereka di ranah publik. (Heryanto (2015): 41)

¹ Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 26.

Menurut Najib Khailani, seorang akademisi di UIN Sunan Kalijaga yang mempelajari politik islam dan anak muda, wacana keislaman dikomodifikasi secara signifikan, sehingga fenomena hijrah berkembang pesat. Para pemuda butuh sesuatu yang mudah diakses, sederhana, dan tidak membingungkan.

Menurut Widhana (2019), metode pengemasan dakwahnya sebagian besar bersifat superficial. Biasanya, mereka menggunakan metode yang menceritakan masa lalunya sebagai seorang pendosa atau masalah yang berkaitan dengan masa muda, seperti percintaan dan pertemanan.(Widhana, 2019)

Kini pun banyak bermunculan beberapa kajian tentang hijrah yang begitu apik dibungkus dengan metode menarik dan kekinian yang mudah diterima oleh anak muda. Di berbagai kota Indonesia kajian tentang hijrah berkembang begitu pesat seperti halnya di Bandung. Di ibu kota provinsi Jawa Barat ini kini muncul berbagai komunitas kajian hijrah, salah satunya adalah komunitas bernama Endikat Teman Hijrah yang merupakan salah satu komunitas di Bandung. Komunitas Endikat Teman Hijrah berkembang pesat dari awal berdirinya pada tahun 2023, tak butuh waktu lama bagi mereka untuk banyak memikat anak muda bahkan banyak pemuda dari luar kota Bandung bergabung dengan komunitas Endikat Teman Hijrah.

Budaya Islam populer yang dekat dengan masalah anak muda dibentuk oleh komunitas seperti Endikat Teman Hijrah yang mendukung dakwah modern. Ustad yang menyampaikan dakwah mengidentifikasi dirinya dengan gaya anak muda modern, seperti memakai baju dan jaket yang sesuai dengan tren saat ini. Ini membuat dakwah mereka lebih mudah diterima, terutama dengan materi yang menarik bagi anak muda. Isu-isu tentang taaruf antara laki-laki dan perempuan dalam Islam serta pembagian tentang proses hijrah orang-orang yang sebelumnya tidak menganut agama menjadi fokus penelitian mereka.

Para pemuda berusaha untuk memperdalam agama mereka tanpa meninggalkan budaya populer mereka, seperti halnya anak muda pada umumnya, dalam hal gaya hidup dan penampilan. Banyak jama'ah mengenakan kaos dan celana, seperti yang ditunjukkan kajian yang dilakukan tentang komunitas Endikat Teman Hijrah. Beberapa orang juga mengenakan topi model miki hat dan kupluk kepala seperti anak muda.

Ini jelas menunjukkan bahwa remaja yang hijrah ingin menunjukkan identitas anak muda mereka melalui kajian. Dibandingkan dengan pakaian seperti koko, sarung, dan peci yang biasa digunakan oleh siswa pesantren, terutama di kalangan komunitas Islam tradisional Indonesia. Dengan demikian, kita harus memahami bahwa hijrah bukan hanya karena keinginan untuk menjadi islam, tetapi juga karena gaya hidup populer dieksplorasi oleh anak muda. Salah satu aspek dari dialektika bagaimana ketiauan beragama muncul dalam kapitalisme industrial Indonesia adalah fenomena hijrah. Ini juga menunjukkan bagaimana logika kapitalis menanggapi pasar yang semakin berkembang untuk gaya hidup Islami. (Heryanto,2015.:39).

Jika kita melihat lebih jauh, semangat spiritualisme baru seperti migrasi memiliki polemik budaya konsumen yang lebih canggih. Keyakinan agama seseorang hanya terbatas pada tingkat simbolik, dan tanda-tanda dan artefak yang menunjukkan ketakwaan mereka malah menjadi barang konsumsi. Ini adalah bisnis yang memanfaatkan semangat perubahan fashion dalam pakaian penganut agama tertentu untuk keuntungan pribadi. Di sinilah kebangkitan keagamaan dan hijrah harus dipahami sebagai kebangkitan gaya hidup juga. (Ibrahim,2003:10).

Fenomena kebangkitan spiritualitas dan minat keagamaan di kalangan pemuda saat ini menjadi salah satu isu yang menarik untuk dikaji, terutama dalam konteks perubahan sosial dan budaya yang semakin dinamis. Salah satu contoh nyata dari fenomena ini adalah keberadaan komunitas-komunitas keagamaan seperti Komunitas Endikat Teman Hijrah, yang fokus pada pembinaan spiritual dan dakwah kepada generasi muda. Dalam

perkembangannya, komunitas ini tidak hanya menjadi wadah diskusi keagamaan, tetapi juga menjadi ruang transformasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Kakang Rifaldi sebagai pemilik dalam komunitas Endikat Teman Hijrah, dikenal dengan pendekatan komunikasinya yang kreatif, personal, dan relevan dengan kebutuhan serta realitas komunitas tersebut. Ia menggunakan berbagai media komunikasi, seperti diskusi interaktif, dan media sosial, untuk menjangkau audiensnya. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga untuk memotivasi anggota komunitas meningkatkan minat dan praktik keagamaan mereka secara konsisten.

Kakang Rifaldi berhasil memanfaatkan peluang ini dengan membangun komunitas yang inklusif, ramah, dan terbuka terhadap dialog. Ia juga aktif mengajak pemuda untuk terlibat dalam kegiatan sosial, seperti bakti sosial, mentoring, dan program pengembangan diri, yang tidak hanya memperkuat iman mereka tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Melalui komunikasi dakwahnya, Kakang Rifaldi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan Komunitas Endikat Teman Hijrah. Komunitas ini tidak hanya menjadi wadah belajar agama, tetapi juga tempat bagi pemuda untuk saling mendukung dalam proses hijrah mereka. Banyak anggota komunitas yang melaporkan peningkatan pemahaman keagamaan, motivasi untuk beribadah, dan rasa tanggung jawab sosial setelah bergabung dengan komunitas ini.

Komunikasi dakwah yang digunakan Kakang Rifaldi pada Endikat Teman Hijrah menarik peneliti untuk diteliti dengan menggunakan bahasa dan media yang tren saat ini dakwah akan lebih mudah diterima oleh kalangan muda khususnya dan mampu menjadikan lebih dekat dengan sang pencipta dengan berhijrah atau menjadikan diri mereka menjadi seorang insan yang benar-benar bertakwa dan beriman kepada Allah SWT. Selain itu, komunitas ini mengadakan berbagai acara, seperti Endikat

Teman Sehat, Endikat Teman Bicara, Jumat Berkah, Nikah Massal, Khitanan, Nobar, Sunmori, Sedekah Subuh, dan lain-lain.

Kakang Rifaldi merupakan contoh nyata bagaimana komunikasi dakwah yang efektif dapat menjadi alat penting dalam meningkatkan minat keagamaan di kalangan pemuda. Melalui pendekatan yang adaptif, empati, dan relevan dengan kebutuhan zaman, ia berhasil membawa pesan-pesan Islam kepada generasi muda dalam bentuk yang mudah diterima dan diaplikasikan. Keberhasilannya dalam memimpin Komunitas Endikat Teman Hijrah menunjukkan bahwa dakwah bukan hanya tentang menyampaikan ajaran agama, tetapi juga tentang membangun hubungan yang bermakna dan memberikan solusi konkret bagi tantangan kehidupan modern.

Salah satu komunitas yang menjadi fokus Kakang Rifaldi dalam mengajak anak muda kepada jalan yang lebih baik yaitu komunitas Hijrah di Bandung ialah Endikat Teman Hijrah sebagai sebuah komunitas, komunitas Endikat yang awalnya terjalin karena antara anggota ini merupakan Penyedia loker terutama loker yang berada di Bandung.

Nikah massal adalah pernikahan yang dilakukan oleh beberapa pasangan secara bersamaan dalam satu upacara. Biasanya, ini melibatkan beberapa pasangan yang melakukan ijab qabul (akad nikah) bergilir dengan seorang penghulu atau orang yang berwenang dalam pernikahan.

Nikah massal diselenggarakan oleh Endikat untuk membantu masyarakat yang kurang mampu atau yang belum memiliki buku nikah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan status pernikahan bagi pasangan yang terlibat.

Endikat Teman Sehat bersama-sama dengan anggota endikat untuk hidup dengan cara berolahraga. Dengan cara ini di harapkan agar kedepannya hidup sehat dijauhkan dari penyakit dan dengan olahraga bersama-sama membuat kegiatan ini menjadi menyenangkan.

Endikat Teman Bicara adalah kegiatan untuk belajar bersama Kakang Ripaldi dan anggota lainnya untuk belajar berbicara langsung di depan orang banyak dan kegiatan ini tidak di pungut biaya apapun. Beberapa anggota yang mengikuti acara ini sudah berhasil jadi master of ceremony di acara nikahan di kota Bandung.

Nobar (nonton bareng) endikat terkadang mengadakan kegiatan ini untuk hiburan bersama anggota endikat. Kakang Rifaldi selaku pemilik endikat memiliki koneksi dengan beberapa pemain layar lebar dengan hal ini Kakang Rifaldi dapat tiket yang lebih murah untuk di bagikan ke anggotanya yang berminat.

Sunmori atau Sunday morning ride merupakan suatu kegiatan berkendara sepeda motor yang diadakan pada hari Minggu pagi. Kegiatan sunmori ini memiliki peserta yang tidak terbatas, mulai dari skala kecil hingga diikuti oleh banyak orang.

Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh Kakang Rifaldi sering mengadakan donasi di setiap Jumat berkah melalui anggotanya yang ingin berdonasi ke orang yang membutuhkan Fakir Miskin, UMKM, korban bencana alam, kakek dan nenek yang di usia yang sudah tua masih mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya sehari -hari.

Komunitas Endikat Teman Hijrah yang dirintis oleh Kakang Rifaldi. Kakang Rifaldi, sebagai ketua, pernah berkonsultasi dengan psikiater dan didiagnosis mengalami Post Traumatic Stress Disorder (PTSD), yaitu gangguan mental yang muncul akibat pengalaman traumatis. Dari pengalaman tersebut, ia mengumpulkan para pemuda yang juga berjuang dengan kesehatan mental, karena mereka merasa sulit jika harus memendam masalah seperti pikiran negatif tanpa diceritakan kepada orang lain, yang akhirnya bisa merusak kondisi mental mereka. Awalnya, Endikat Teman Hijrah hanya berupa kelompok cerita dan grup WhatsApp yang dibuat pada Oktober 2023. Mengenai keterlibatannya dalam kajian, Kakang Rifaldi mengaku belum pernah mengikuti kajian karena mengira bahwa kajian hanya membahas sejarah dan kitab kuning, sementara ia merasa ilmunya

belum mencapai tingkat tersebut.²

Di bulan Desember Alif kirim pesan ke Kakang mending ikutan kajian majelis satu rasa Akhlak Mulia Ustad Handy Bonny. Bulan Desember kesana tepat sekali, pulang dari psikiater langsung ke papap menceritakan tentang kekecewaan. Apa yang membuat Kakang Rifaldi yang mengena dari kajiannya papap? Jadi pada tahun 2021 rugi 100 juta dalam bisnis dan harus mengganti uang 100 juta itu dalam 3 hari nah itu Kakang Rifaldi mengamalkan surat Al Waqiah, ayat seribu dinar, dan ternyata hari ketiga setelah baca surat Al Waqiah ada teman saya yang pinjemin uang tapi bukan aku yang pinjam teman saya yang menawarkan pake uang saya 100 juta.

Pertolongan Allah datang dari mana saja, dan akhirnya Kakang Rifaldi menemui papap untuk berbagi banyak masalah. Saat itu, dalam sesi muhasabah sambil menangis tentang kekecewaan, Kakang Rifaldi menangis dengan sangat keras. Saat itu, hanya Kakang Rifaldi dan Alif yang hadir di papap. Keesokan harinya, Kakang Rifaldi mengajak orang untuk mengikuti kajian melalui Instagram. Awalnya, ia mengira hanya sekitar 30 orang yang akan datang, tetapi ternyata yang hadir sekitar 80 orang pada kali pertama kajian Endikat Teman Hijrah di Trans Studio Bandung. Kehadiran peserta kajian melebihi dugaan.

Kakang Rifaldi hanya mengajak ikut kajian, namun setelah itu para anggota Endikat meminta agar grup tidak dibubarkan karena mereka merasa tidak punya teman untuk hijrah. Dari 80 peserta awal, anggota Endikat terus berkembang hingga mencapai sekitar 1.205 orang. Bahkan papap sempat menyarankan Kakang Rifaldi untuk membubarkan grup karena ikhwan dan akhwat tidak boleh digabung dan harus dipisahkan. Meskipun begitu, jumlah anggota terus bertambah, dan yang awalnya hanya iseng kini menjadi konsisten dalam mengikuti kajian bersama Endikat Teman Hijrah.

² Wawancara kakang rifaldi sebagai Ceo Founder Endikat Teman Hijrah di Mesjid Trans Studio bandung pada pukul 21.30 20 Juni 2025

Dengan semakin banyaknya anggota, dibentuklah tim inti pengelola Endikat Teman Hijrah yang terdiri dari Kakang Rifaldi, Kang Fachri, Agus, Asep, Aji, Irfan, Krisna, Bella, Dhela, dan Srya. Tim inti saling mendukung satu sama lain, seperti ketika Kakang Rifaldi sempat merasa goyah dan malas menjalankan sholat serta membaca Al-Qur'an, anggota lain seperti Kang Fachri dan Krisna mengingatkan pentingnya memiliki teman yang mendorong kebaikan. Grup sempat dibuka kembali, tetapi karena banyak anggota yang terlalu banyak berbagi kesedihan tanpa arah yang jelas, akhirnya Kakang Rifaldi menutup grup tersebut dan hanya admin yang bisa menulis di sana.

Kakang Rifaldi sebagai Ketua Endikat Teman Hijrah awalnya berniat mendalam keislamannya sendiri, namun merasa bahwa menjalani hijrah sendiri sering menimbulkan rasa malas dan inkonsistensi. Oleh karena itu, ia memutuskan untuk melakukan hijrah bersama teman-teman yang juga ingin menuju arah positif. Kegiatan yang dijalankan oleh Endikat Teman Hijrah diharapkan memberi manfaat bagi semua peserta. Kakang Rifaldi terus melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan agar ke depannya pelaksanaan kegiatan dapat lebih baik. Endikat Teman Hijrah diharapkan terus berkembang dan semakin banyak orang yang bergabung. Komunitas Endikat Teman Hijrah dibentuk sebagai wadah bagi individu yang ingin mendalam nilai-nilai keislaman, memperbaiki diri, dan menjalani kehidupan yang lebih islami. Namun, tantangan dalam menjaga konsistensi dan makna kegiatan keagamaan sering menjadi hambatan.

Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi dakwah yang efektif untuk membangun komitmen, meningkatkan partisipasi anggota, dan memperkuat pemahaman keagamaan. Dalam praktiknya, masih ada kendala seperti kurangnya keterlibatan aktif beberapa anggota, perbedaan pemahaman agama, serta adanya pengaruh budaya populer yang lebih menarik perhatian generasi muda. Karenanya penting untuk meninjau bagaimana strategi komunikasi dakwah Kakang Rifaldi dapat secara efektif dan berkelanjutan meningkatkan minat keagamaan komunitas ini.

Menyadari hal tersebut, Rifaldi Endikat atau yang lebih dikenal sebagai Kakang Rifaldi, sebagai pendiri Endikat Teman Hijrah sekaligus MC terkenal di Bandung, memegang peran penting dalam memfasilitasi dan memotivasi semangat keagamaan di kalangan pemuda, khususnya di komunitas ini. Ia mengajak para pemuda hijrah untuk aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang dikonsepnya sendiri. Kakang Rifaldi berperan signifikan dalam memberi semangat keagamaan, terutama melalui penyampaian pesan dakwah secara visual dan kreatif dalam bentuk video atau poster yang dipublikasikan di media sosial Endikat Teman Hijrah.

Sebagai pendiri konten di Instagram Endikat Teman Hijrah, Kakang Rifaldi mengelola konten seperti Kajian Rutin yang berisi rekaman ceramah Ustad Handy Bonny yang telah diedit dengan tambahan musik agar lebih menarik dan mudah diterima oleh generasi muda pengguna Instagram. Selain itu, ada juga konten video dan poster yang mengajak mengikuti kajian di Masjid Trans Studio Bandung.

Peran Kakang Rifaldi sangat berpengaruh dalam gerakan komunitas Endikat Teman Hijrah. Penelitian ini relevan dengan studi sebelumnya mengenai minat remaja dalam kegiatan keagamaan dan gerakan dakwah pemuda hijrah yang menggunakan pendekatan kreatif serta teknik menarik agar lebih banyak anak muda yang bersemangat berhijrah.

Biasanya, dari kegiatan ini terjalin komunikasi antara para pemuda dan pemudi yang sebelumnya tidak saling mengenal. Dengan sering bermain bersama, mereka mulai mengenal satu sama lain dan akhirnya membangun hubungan pertemanan dengan tujuan hijrah bersama. Hijrah dipandang sebagai proses berkelanjutan untuk memperbaiki diri, termasuk memperbaiki cara berpikir, berbicara, dan bersikap.

Kakang Rifaldi selaku Ketua Endikat Teman Hijrah yang awalnya berpikiran ingin mendalaminya tetapi berpikir jika sendiri itu rasa malas dan inkonsisten luar biasa dan Kakang Rifaldi akhirnya berpikir untuk hijrah bareng teman - teman yang ingin hijrah ke arah yang positif. Kegiatan yang sudah di jalan Endikat Teman Hijrah di harapkan menjadi

manfaat bagi semua yang ikut serta dalam kegiatan Endikat teman hijrah. Kakang Rifaldi akan terus melakukan evakuasi mengenai setiap kegiatan yang di jalani agar kedepannya kegiatan yang selanjutnya berjalan lebih baik Endikat Teman Hijrah akan terus berkembang dan semakin banyak yang mengikuti kegiatan Endikat Teman Hijrah. Komunitas Endikat Teman Hijrah dibentuk dengan tujuan utama menjadi wadah bagi individu yang ingin mendalami nilai-nilai keislaman, memperbaiki diri, serta menjalankan kehidupan yang lebih islami. Namun, tantangan dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang konsisten dan bermakna sering kali menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi dakwah yang efektif untuk membangun komitmen, meningkatkan keaktifan anggota, dan memperkuat pemahaman keagamaan.

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya keterlibatan aktif beberapa anggota komunitas, kesenjangan pemahaman keagamaan, serta pengaruh budaya populer yang sering kali lebih menarik perhatian generasi muda. Oleh karena itu, penting untuk meninjau bagaimana strategi komunikasi dakwah Kakang Rifaldi dapat meningkatkan minat keagamaan komunitas ini secara efektif dan berkelanjutan. Menyadari hal ini, maka p2eran Rifaldi Endikat atau lebih sering dipanggil Kakang Rifaldi sebagai Pendiri dari komunitas Endikat Teman Hijrah dan sebagai MC Kondang Bandung sangat berperan penting dalam mewadahi dan menyemangati keagamaan dalam gerakan dakwah di kalangan pemuda umumnya dan khususnya pada komunitas Endikat Teman Hijrah untuk mengajak dan mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan pemuda hijrah yang dikonseptorkan oleh Kakang Rifaldi sendiri.

Kakang Rifaldi memiliki peran yang penting dalam memberikan semangat keagamaan para pemuda, terutama dalam menyajikan pesan dakwah dalam bentuk visual dan kreativitas yang dituangkan dalam bentuk video atau poster dalam mengajak kebaikan yang diposting di media sosial

Endikat Teman Hijrah. Kakang Rifaldi merupakan founder dari konten-konten dari Instagram Endikat Teman Hijrah dimana konten media sosial Instagram Endikat Teman Hijrah yaitu salah satunya Kajian Rutin berisi kegiatan kajian ceramah ustad Handy Bonny yang di rekam suara Ketika berceramah lalu di Edit yang divisualkan ditambah instrument music yang sesuai ceramah agar bisa lebih kena dan dimudah diterima di kalangan anak muda pengguna media sosial Instagram selain konten kajian rutin ceramah- ceramah ustad Handy Bonny konten video atau poster yang mengajak kajian di masjid Trans Studio Bandung. Peran seorang Kakang Rifaldi sangat berpengaruh pada Gerakan Komunitas Endikat Teman Hijrah.

Penelitian ini mengambil relevansi penelitian sebelumnya penelitian yang menjadi referensi dalam penelitian ini yaitu berjudul Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan. Dan penelitian - penelitian lainnya yang Membahas gerakan Pemuda Hijrah dakwah yang bertujuan untuk mengajak anak muda semakin taat beragama dengan pendekatan yang kreatif dan teknik yang mampu menarik anak muda untuk berhijrah. Biasanya dari sinilah komunikasi antar pemuda pemudi terjalin dari awalnya tidak kenal sering bermain bersama membuat para pemuda pemudi saling kenal dan akhirnya menjalin hubungan pertemanan karena ingin hijrah bersama. Hijrah adalah proses terus-menerus untuk memperbaiki diri, memperbaiki cara berpikir, dan memperbaiki cara berucap serta bersikap. Penelitian ini menggunakan teori Komunikasi Persuasif untuk mendakwahkan metode komunikasi Dakwah Kakang Rifaldi. Alasannya memilih penelitian ini adalah : *pertama* Kakang Rifaldi Memiliki pengikut Instagram sebanyak 79 ribu dan Tiktok 198 ribu dengan pengikut sebanyak itu memudahkan Kakang Rifaldi untuk mendapatkan Anggota Baru Endikat Teman Hijrah. *Kedua* sukses di usia muda dapat menginspirasi orang untuk sukses. *Ketiga* memberikan bantuan dalam bentuk makanan kepada yang membutuhkan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul

“Pengelolaan Manajemen Dakwah Kakang Rifaldi Dalam Meningkatkan Minat Keagamaan Komunitas Endikat Teman Hijrah”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep Dakwah Kakang Rifaldi dalam Meningkatkan Minat Keagamaan Komunitas Endikat Teman Hijrah?
2. Bagaimana Penyampaian Dakwah Kakang Rifaldi dalam Meningkatkan Minat Keagamaan Komunitas Endikat Teman Hijrah?
3. Bagaimana Metode Dakwah Kakang Rifaldi dalam Meningkatkan Minat Keagamaan Komunitas Endikat Teman Hijrah?
4. Bagaimana Pengemasan Materi Dakwah Kakang Rifaldi dalam Meningkatkan Minat Keagamaan Komunitas Endikat Teman Hijrah?
5. Bagaimana Komunikasi Persuasif Kakang Rifaldi dalam Meningkatkan Minat Keagamaan Komunitas Endikat Teman Hijrah?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

- 1 Untuk mengidentifikasi dan memahami konsep atau landasan filosofis dakwah yang dipegang oleh Kakang Rifaldi.
- 2 Untuk menganalisis gaya dan teknik penyampaian dakwah yang digunakan oleh Kakang Rifaldi di berbagai platform
- 3 Untuk menginvestigasi metode dakwah yang diterapkan Kakang Rifaldi, apakah bersifat bil-hikmah, mau'izhah hasanah, atau mujadalah, dan bagaimana penerapannya.
- 4 Untuk mengevaluasi cara pengemasan materi dakwah (seperti tema, struktur, penggunaan bahasa, dan integrasi dengan konteks

kekinian) agar mudah diterima masyarakat.

- 5 Untuk mengkaji teknik komunikasi persuasif yang digunakan Kakang Rifaldi dalam memengaruhi sikap dan perilaku audiensnya.

Selain itu penelitian ini memiliki kegunaan penelitian secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, antara lain:

- a. Penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait komunikasi dakwah, khususnya bagaimana komunikasi dakwah dapat diterapkan dalam konteks kelompok hijrah untuk membangun keaktifan keagamaan.
- b. Penelitian tentang Kakang Rifaldi dan komunitasnya menjadi studi kasus penting tentang bagaimana dakwah dapat dikemas dengan pendekatan modern, seperti media sosial dan kegiatan yang relevan dengan minat generasi muda.
- c. Penelitian ini berkontribusi pada kajian tentang dinamika sosial kelompok hijrah, yang mencakup transformasi individu melalui keterlibatan dalam komunitas berbasis nilai.
- d. Penelitian ini memberikan wawasan tentang interaksi antara media dan audiens, serta bagaimana audiens mudah berinteraksi dengan konteks agama.
- e. Berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya studi tentang komunikasi persuasif dalam konteks figur publik atau pemimpin opini.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan praktis:

- a. Kakang Rifaldi menunjukkan bagaimana dakwah dapat dilakukan dengan cara yang kreatif dan relevan melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok, sehingga menjadi panduan bagi para pendakwah muda yang ingin menjangkau audiens digital.
- b. Kisah perjalanan Endikat Teman Hijrah memberikan contoh nyata bagaimana sebuah komunitas dapat dimulai dari hal sederhana dan berkembang dengan komunikasi yang baik. Hal ini dapat menginspirasi individu atau kelompok lain yang ingin membentuk komunitas serupa.
- c. Kegiatan seperti kajian, olahraga, dan berbagai program sosial yang diadakan komunitas ini dapat menjadi referensi bagi organisasi lain untuk mendesain program yang mendukung komitmen keagamaan anggotanya.

Dengan menggunakan media sosial dan pendekatan yang bersifat personal, Endikat Teman Hijrah berhasil memperluas keanggotaan. Komunikasi Dakwah ini dapat diadopsi oleh organisasi keagamaan lainnya untuk menarik lebih banyak partisipan.

1.4 Landasan Pemikiran

Di Komunitas Endikat Teman Hijrah, anggota Endikat menghadapi tantangan unik dalam upaya meningkatkan nilai dakwah karena tingkat kriminalitas pemuda masih tinggi, sehingga menunjukkan adanya celah dalam proses rehabilitasi spiritual dan sosial. Komunikasi dakwah oleh mualaf menjadi sarana penting dalam mendukung perjalanan spiritual pemuda. Komunikasi dakwah ini tidak hanya berkaitan dengan penyampaian ajaran agama, tetapi juga dengan pembentukan hubungan

emosional dan moral yang kuat antara anggota dan mubaligh.

Penyebaran pesan dakwah dari seorang komunikator (da'i) ke komunikator lain (mad'u) dengan maksud mempengaruhi perilaku komunikasi umumnya disebut sebagai komunikasi dakwah.³ Istilah komunikasi dakwah mengacu pada proses mengajar dan mendidik orang tentang pengetahuan seputar Islam dan membujuk remaja untuk percaya, mengikuti metode ilmiah, menyebarkan, dan menegakkan kebenaran ajaran Islam. Ketika mengacu pada komponen dasar komunikasi, yang meliputi komunikator, pesan, saluran komunikasi, komunikan, hasil yang diinginkan, tanggapan komunikan, dan hambatan potensial yang dapat menghambat proses penyampaian dakwah itu sendiri, sejumlah indikator harus diperhitungkan untuk melihat keefektivitasan dalam penyampaian dakwah. Hal ini sejalan dengan interpretasi lain dari dakwah Islam, yaitu menyeru orang untuk mengikuti jalan Allah swt yang mencakup komponen pesan, daya tarik, media, teknik, dan tujuan.

Penelitian ini menggunakan teori Komunikasi Persuasif, Dalam teori ini, Komunikasi Persuasif adalah menjelaskan bagaimana pesan disampaikan untuk memengaruhi sikap, keyakinan, atau seseorang.⁴Dalam konteks dakwah, komunikasi persuasif digunakan untuk mengajak pemuda meningkatkan minat dan praktik keagamaan mereka. Kakang Rifaldi menggunakan teknik komunikasi yang dirancang untuk memengaruhi pemuda secara halus dan bertahap.

Pemuda yang sedang dalam proses hijrah (transformasi spiritual) cenderung lebih terbuka terhadap pesan dakwah, sehingga proses persuasi lebih mudah dilakukan.⁵⁵Teori komunikasi persuasif juga mengacu pada prinsip-prinsip persuasi yang dikemukakan oleh Robert Cialdini, Kakang

³Rini Fitria and Rafinita Aditia, “Urgensi Komunikasi Dakwah Di Era Revolusi Industri 4.0,” *DAWUH: Islamic Communication Journal* 1, no. 1 (2020): 1–8.

⁴Soleh Soemirat, dkk, komunikasi Persuasif, h 1.26

⁵ Cialdini, Robert B, 2005, Psikologi Persuasif Merekayasa Kepatuhan, Prenada Media, Jakarta h. 67

Rifaldi memberikan nilai tambah kepada pemuda, seperti pengetahuan agama, motivasi, dan dukungan spiritual. Hal ini menciptakan rasa ingin membalas (reciprocity) dari pemuda dengan meningkatkan minat keagamaan mereka.

